

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* TERHADAP  
KETERAMPILAN MENULIS TEKS BERITA PADA SISWA KELAS VII SMP  
NEGERI 1 JUNJUNG SIRIH**

Nalisa Oktavia<sup>1</sup>, Mita Domi Fella Henanggih<sup>2</sup>, Nursaid<sup>3</sup>, Dewi Anggraini<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Padang

[nalisaoktavia732@gmail.com](mailto:nalisaoktavia732@gmail.com)<sup>1</sup>, [mitadomia22@fbs.unp.ac.id](mailto:mitadomia22@fbs.unp.ac.id)<sup>2</sup>,

[nursaid@fbs.unp.ac.id](mailto:nursaid@fbs.unp.ac.id)<sup>3</sup>, [dewianggraini@fbs.unp.ac.id](mailto:dewianggraini@fbs.unp.ac.id)<sup>4</sup>

**ABSTRACT**

*This research was motivated by the low news writing skills of seventh-grade students at SMP Negeri 1 Junjung Sirih. The purpose of this study was to determine the effect of the Problem-Solving learning model on these students' news writing skills. This study used a quantitative, quasi-experimental method using a One Group Pretest-Posttest Design. The sample size for this study was 32 students. Data were collected through news writing tests before (pretest) and after (posttest) the Problem-Solving model was administered. The results showed that the average student writing ability score increased from 62.34 in the pretest (poor category) to 79.62 in the posttest (good category). This average increase was 17.28, and the posttest score exceeded the Minimum Completion Criteria (KKM) of 75. Therefore, it can be concluded that the Problem-Solving learning model has a significant and effective effect on improving students' news writing skills.*

**Keywords:** *Problem-Solving Model, Writing Skills, News Text*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan menulis teks berita pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa tersebut. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*quasi-experimental*) menggunakan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 32 siswa. Data dikumpulkan melalui tes menulis teks berita sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pemberian perlakuan menggunakan model *Problem Solving*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan menulis siswa meningkat dari 62,34 pada tahap pretest (kategori kurang) menjadi 79,62 pada tahap posttest (kategori baik). Terdapat peningkatan rata-rata sebesar 17,28, dan nilai posttest tersebut telah berhasil melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Solving* berpengaruh secara signifikan dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita siswa.

**Kata Kunci:** *Model Problem Solving, Keterampilan Menulis, Teks Berita*

## **A. Pendahuluan**

Keterampilan dalam kurikulum merdeka adalah keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji dan mermisa (Syafitri, 2019). Hal ini tertuang dalam Capaian Pembelajaran (CP) bahasa Indonesia fase D. Dari keenam aspek berbahasa tersebut, salah satu yang dianggap penting untuk dikembangkan yaitu keterampilan menulis. Keterampilan menulis dianggap sebagai keterampilan yang penting untuk untuk dikembangkan karena keterampilan menulis memiliki keterkaitan dengan keterampilan lainnya. Keterampilan menulis dianggap penting bagi siswa karena menulis merupakan kegiatan yang kompleks (Putri, 2019).

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa ragam tulis yang bersifat produktif yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kegiatan menulis dianggap penting dilakukan, karena dengan menulis diharapkan siswa dapat menuangkan pikiran, gagasan, dan

perasaan yang dimilikinya dalam bentuk tulisan (Agustin, 2020). Menulis menjadi salah satu faktor pertumbuhan akademis siswa. Keterampilan menulis juga dapat mempengaruhi perkembangan karir siswa (Nalliveetil dan Abdullah, 2017).

Salah satu capaian pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia fase D di kelas VII yaitu siswa mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Capaian pembelajaran ini tertuang dalam salah satu teks yaitu teks berita. Teks berita merupakan suatu laporan atau pemberitahuan yang aktual atau dapat juga dikatakan sebagai kabar, pengumuman tentang suatu peristiwa atau kejadian yang disampaikan melalui orang lain baik secara lisan maupun tulisan (Kusumaningrat, 2017). Teks berita juga sangat menarik karena dapat menginformasikan kejadian yang ada disekitar kita, dan dengan adanya berita akan menambah pengetahuan dan wawasan

seseorang mengenai kejadian atau peristiwa tertentu.

Penelitian mengenai model problem solving juga dilakukan oleh (Hamdalah, 2018), penelitian ini menunjukkan bahwa model problem solving memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan menulis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sebelum diterapkan model problem solving dengan sesudah diterapkan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa rata-rata nilai kemampuan menulis teks sesudah menggunakan model problem solving mencapai 84,55, sementara sebelum menggunakan model problem solving hanya 24,64.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini penting untuk dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Junjung Sirih. Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 junjung sirih sebagai tempat penelitian sebagai berikut. Pertama, SMP Negeri 1 junjung Sirih adalah sekolah tempat peneliti melaksanakan PLK (Praktik Lapangan Kependidikan). Kedua, berdasarkan hasil pengamatan awal, pada umumnya keterampilan

siswa menulis teks masih kurang. Hal ini dibuktikan dengan banyak siswa yang nilai keterampilan menulis teks belum sempurna. Ketiga, disekolah tersebut belum pernah dilakukan penelitian tentang penggunaan model problem solving terhadap keterampilan menulis teks berita siswa.

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dikatakan kuantitatif karena data yang diolah berupa angka-angka, yaitu dalam bentuk skor keterampilan menulis berita sebelum dan sesudah menggunakan model problem solving. Angka-angka tersebut diperoleh dari tes keterampilan menulis berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. Hasil tes keterampilan menulis berita siswa dengan menggunakan rumus-rumus statistik. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2015) yang mengungkapkan penelitian kuantitatif data penelitiannya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Penelitian ini tepat menggunakan metode eksperimen karena mencari pengaruh perlakuan terhadap yang lain dalam kondisi terkendalikan. Metode eksperimen ini digunakan untuk melihat pengaruh model problem solving terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. Jenis eksperimen semu (quasi eksperimental).

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah one group pretest-posttest design karena dalam rancangan ini digunakan satu kelompok siswa yang dipilih sebagai sampel penelitian. Pertama dilakukan pengukuran, lalu diberi perlakuan dalam jangka waktu tertentu. Kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya. Rancangan penelitian ini seperti yang tercantum pada tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Rancangan The One Group Pretest-  
Posttest**

<b>Pretest (Tes Awal)</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Posttest (Tes Akhir)</b>
T <sub>1</sub>	X	T <sub>2</sub>

**Keterangan:**

T1 = Tes untuk mengukur keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih sebelum menggunakan model Problem Solving.

X = Perlakuan yang diberikan terhadap sampel penelitian dengan menggunakan model problem solving

T2 = Tes untuk mengukur keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih sesudah menggunakan model problem solving.

**C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen dengan menggunakan desain *one group pretest dan posttest design*. Pembelajaran dimulai dengan melaksanakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian diberikan perlakuan terhadap siswa dengan menerapkan model pembelajaran yang dipilih dan selanjutnya dilaksanakan *posttest* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Problem Solving*. Dalam penelitian ini hanya 1 kelompok siswa saja yang akan

dinilai kemampuan menulis teks berita sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran *Problem Solving*. Setelah diadakan penelitian terhadap permasalahan yang diambil yaitu kemampuan menulis teks berita, diperoleh data masing-masing kelompok *pretest* dan *posttest*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 32 siswa pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih.

**Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Junjung Sirih Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran *Problem Solving* (*Pretest*)**

Dari data penelitian yang telah dilakukan terdapat empat indikator penilaian dalam menulis teks negosiasi, yaitu dilihat dari struktur teks negosiasi yang mencakup orientasi, pengajuan, pemenuhan, penawaran, persetujuan, dan penutupan. Dilihat dari isi teks negosiasi yang relevan dengan topik pembahasan. Dilihat dari kaidah kebahasaan yang mencakup kalimat persuasif, kalimat deklaratif, penggunaan konjungsi, penggunaan pronomina, dan pasangan tuturan. Dan yang

terakhir dilihat dari penggunaan EYD.

Adapun kategori penilaian teks negosiasi dapat dibagi menjadi lima kategori, yaitu kategori sangat baik untuk rentang nilai 85-100, kategori baik untuk rentang nilai 70-84, kategori cukup untuk rentang nilai 55-69, kategori kurang untuk rentang nilai 40-54, dan kategori sangat kurang untuk rentang nilai 0-39 (sudijono, 2010).

Berdasarkan data kategori kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi yang paling banyak muncul sebelum menggunakan model Pembelajaran *Problem Solving* dibagi menjadi tiga kategori, yaitu kategori kurang, cukup, dan baik. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2**  
**Hasil Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Junjung Sirih Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran *Problem Solving* (*Pretest*)**

No	Kode Siswa	Nilai Pretest
1	1	70
2	2	65
3	3	60
4	4	50
5	5	55

6	6	45
7	7	60
8	8	70
9	9	75
10	10	80
11	11	70
12	12	72
13	13	65
14	14	55
15	15	54
16	16	53
17	17	78
18	18	76
19	19	46
20	20	65
21	21	54
22	22	55
23	23	68
24	24	70
25	25	75
26	26	72
27	27	63
28	28	52
29	29	66
30	30	54
31	31	52
32	32	50
<b>Jumlah</b>		<b>1995</b>
<b>Mean</b>		<b>62,34375</b>
<b>SD</b>		<b>10,0116364</b>

Berdasarkan tabel di atas yang memuat data keterampilan siswa dalam menulis teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* kelompok *pretest* diketahui nilai rata-ratanya adalah 62,34. Nilai terendah dari kelompok *pretest* yaitu 45 dan nilai tertinggi adalah 80. Ditinjau dari rata-rata maupun nilai tertinggi dan terendah di kelompok *pretest* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* memiliki nilai pada kategori rendah dan belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan uji SPSS diperoleh nilai SD (10,01).

**Tabel 3 Identifikasi Kecenderungan di Kelompok *Pretest***

Frekuensi	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Kategori
85-100	0	0%	Sangat baik
70-84	11	34,00%	Baik
55-69	11	34,00%	Cukup
40-54	10	31,00%	Kurang
0-39	0	%	Sangat kurang
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks berita sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dapat digolongkan ke dalam 3 kategori, yaitu dengan kategori baik berjumlah 11 orang (34,00%), kategori cukup berjumlah 10 orang (34,00%), dan kategori kurang berjumlah 10 orang (31,00%). Maka, identifikasi kecenderungan di kelas pretest termasuk kategori baik, cukup dan kurang.

**Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran *Problem Solving* (Posttest)**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih dilihat dari penilaian lembar kerja siswa pada tahap *posttest*, siswa sudah mampu memahami aspek yang telah ditentukan yakni struktur, isi, kaidah kebahasaan teks berita, dan EYD. Hasil rata-rata kemampuan menulis teks berita setelah menggunakan *Problem Solving*

yaitu 79,62 dari jumlah siswa sebanyak 32 orang, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 70. Data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 4**  
**Hasil Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih Sesudah Menggunakan Metode Pembelajaran *Problem Solving* (Posttest)**

No	Kode Siswa	Nilai Pretest
1	1	80
2	2	82
3	3	76
4	4	75
5	5	81
6	6	76
7	7	74
8	8	77
9	9	83
10	10	82
11	11	90
12	12	87
13	13	85
14	14	76
15	15	77
16	16	70
17	17	70
18	18	76
19	19	74
20	20	73
21	21	77
22	22	80
23	23	85
24	24	83
25	25	84

26	26	86
27	27	90
28	28	89
29	29	77
30	30	78
31	31	80
32	32	75
<b>Jumlah</b>		<b>2548</b>
<b>Mean</b>		<b>79,625</b>
<b>SD</b>		<b>5,475753</b>

Berdasarkan tabel di atas yang memuat data keterampilan siswa dalam menulis teks negosiasi sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* kelompok *pretest* diketahui nilai rata-ratanya adalah 79,62. Nilai terendah dari kelompok *Posttest*, yaitu 70 dan nilai tertinggi adalah 90. Ditinjau dari rata-rata maupun nilai tertinggi dan terendah di kelompok *pretest* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* memiliki nilai pada kategori rendah dan sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan uji SPSS diperoleh nilai SD (5,47).

**Tabel 5**  
**Identifikasi Kecenderungan di**  
**Kelompok *Posttest***

Frekuensi	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif	Kategori
85-100	7	21,88%	Sangat baik
70-84	25	78,12%	Baik
55-69	0	0%	Cukup
40-54	0	0%	Kurang
0-39	0	0%	Sangat kurang
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa keterampilan siswa dalam menulis teks berita sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* dapat digolongkan ke dalam dua kategori, yaitu dengan kategori sangat baik berjumlah 7 orang (21,88%), kategori baik berjumlah 25 orang (78,12%) Maka identifikasi kecenderungan di kelas *posttest* termasuk kategori sangat baik dan baik.

**Tabel 6**  
**Pengaruh Model Pembelajaran**  
**Problem Solving Terhadap**  
**Keterampilan Menulis Teks Berita Pada**  
**Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Junjung**  
**Sirih**

Kemampuan menulis teks berita	Rata-rata	SD	Selisih
Sebelum	62,34	10,01	17,28
Sesudah	79,62	5,47	

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa sebelum dan sesudah diberikan model pembelajaran *Problem Solving* bahwa sebelum diperoleh rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa adalah 62,43 dengan simpangan baku 10,01 dan sesudah rata-rata keterampilan menulis teks berita siswa adalah 79,62 dengan simpangan baku 5,47. Diperoleh selisih rata-rata 17,28 artinya antara sebelum dan sesudah ada peningkatan rata-rata kemampuan menulis teks berita siswa sebesar 17,28. Sehingga dapat disimpulkan pengaruh model pembelajaran *Problem Solving* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa.

#### **D. Kesimpulan**

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata keterampilan menulis teks negosiasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih sebelum menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* adalah 62,43

dengan kategori kurang. Dan jika ditinjau dari KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) maka nilai rata-rata menulis teks negosiasi siswa tidak tuntas karena berada dibawah nilai 75. Sedangkan rata-rata keterampilan menulis siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih sesudah menggunakan model pembelajaran *Problem Solving* adalah 79,62 dengan baik. Apabila ditinjau dari kriteria ketuntasan minimal maka nilai rata-rata tersebut sudah termasuk tuntas karena berada di atas nilai 75. Dapat dinyatakan bahwa ada pengaruh model *Problem Solving* terhadap keterampilan menulis teks berita siswa kelas VII SMP Negeri 1 Junjung Sirih. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model *Problem Solving* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks berita.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bariyyah, K. (2021). Problem solving skills: essential skills challenges for the 21st century graduates. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indoensia)*, 71-80.
- Dea, S. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas IV SD IT Darul Hikmah Pekanbaru Pada Pelajaran*

- Matematika*. Pekanbaru: UIN Suska Riau.
- Djuraid, H. N. (2006). *Panduan Menulis Berita*. Malang: UMM Press.
- Elvina, Y. (2022). Peningkatan Keterampilan Pemecahan Masalah Siswa Melalui Pembelajaran Collaborative Problem Solving Berbantuan Media Phet. *Jurnal Natural Education Research*, 66-75.
- Hadi, J. (2023). Problem Solving Ability Analysis : Systematic Literature Review. *Jurnal of Mathematics and Mathematics Education*, 33-43.
- Hamdayana, J. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Irwanto, P. d. (2024). The Effect of Case-Based Learning on Students' Problem-Solving Ability. *International Journal of Religion*, 235-242.
- Jamiah, Y. (2023). Penguatan Kemampuan Problem Solving Mahasiswa Melalui Model Reaps. *Jurnal Numeracy*, 52-64.
- Kosasih, E. (2017). *Bahasa Indonesia: Buku Siswa SMP/MTS Kelas VIII*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Latif, A. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Solving Terhadap Aktivitas Belajar Mahasiswa. *Jurnal Edusciense*, 1-9.
- Liska, R. d. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 161-170.
- Majid. (2011). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maulidya, A. (2023). BERPIKIR DAN PROBLEM SOLVING. *Sekolah Tinggi Agama Islam Raudhatul Akmal*, 11-20.
- Nasution, M. D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII SMP IT Miftahul Jannah. *Journal of Social Research*, 260-268.
- Prastowo, A. (2013). *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rice, M. (2022). *Pengaruh Penggunaan Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Kelas XI IPS B SMA Negeri 10 Kota Bengkulu*. Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno.
- Saat, S. d. (2018). *Pengantar Metodologi Peneltian*. Gowa: Sibuku.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2008). *Metodologi Peneltian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadiria. (2018). *Jurnalistik Indonesia, Menulis Berita dan Feature*. Bandung: Simbiosis Rekatana Media.
- Wena, M. (2009). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widiani, N. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Creative Problem Solving untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran PKn. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 11 Tahun ke-5.